

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk dapat berkomunikasi sesama manusia. Sebagai makhluk sosial dan tidak terlepas dengan kehidupan bermasyarakat, manusia pasti perlu memiliki kemampuan berbahasa yang baik untuk dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Selain untuk kepentingan kehidupan bermasyarakat, bahasa juga sangat penting untuk kelangsungan pendidikan dan proses pembelajaran.

Keberadaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk dikuasai oleh masyarakat Indonesia, karena bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional yang memiliki fungsi tertentu. Untuk merealisasikan fungsi bahasa, maka bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia ini, peserta didik diharapkan mampu mewujudkan kemampuan berkomunikasi yang tercantum dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Menurut Tarigan (2015), “Keterampilan berbahasa merupakan sarana yang sangat penting bagi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik karena bahasa menjadi alat komunikasi sekaligus alat berpikir”. Kemampuan mengembangkan literasi peserta didik saat ini sudah dirancang dalam Kurikulum Merdeka yang fokus terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, tetapi juga sesuai dengan target utama Kurikulum Merdeka yaitu pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila serta peserta didik senantiasa menanamkan nilai-nilai moral kehidupan yang dapat membentuk karakter peserta didik. Dalam hal ini, pembelajaran puisi sangat cocok digunakan sebagai alternatif pengembangan karakter peserta didik karena mampu mengasah kemampuan emosional dan mengasah kepekaan sosial di lingkungan sekitarnya.

Puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Waluyo (2003:1), “Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memusatkan kekuatan bahasa melalui struktur fisik dan struktur batinnya. Dalam hal ini, peserta didik bukan hanya sekedar mampu merangkai kata-kata yang indah, melainkan perlu meningkatkan kemampuan menganalisis secara lebih kritis”. Oleh karena itu, dengan adanya materi pembelajaran puisi peserta didik dalam hal ini diharapkan mampu secara kritis mengkaji unsur pembangun teks puisi. Meskipun dalam hal ini peserta didik dituntut memahami unsur pembangun teks puisi, ternyata masih banyak peserta didik yang mengalami berbagai kesulitan dalam menganalisis unsur pembangun teks puisi. Terakhir, penulis melakukan wawancara dengan Ibu G.L Debora Pandiangan, S.Pd., Gr. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP BPK Penabur Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa kendala utama dalam pembelajaran puisi terletak pada keterbatasan bahan ajar, khususnya buku-buku referensi yang membahas tentang sastra. Keterbatasan ini berdampak pada

pemahaman peserta didik, di mana mereka masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema puisi.

Menurut Rahmanto (2008:27), “Pemilihan bahan ajar sastra harus mempertimbangkan tiga aspek penting, yaitu aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya peserta didik”. Bahan ajar sastra yang dipilih harus mempertimbangkan tingkat penguasaan dan perkembangan bahasa peserta didik agar mereka tidak kesulitan untuk memahami makna teks. Selain itu, karya sastra harus sesuai dengan tingkat kematangan emosi dan perkembangan intelektual peserta didik, serta dengan mempertimbangkan latar belakang budaya dan adat istiadat di lingkungan sosial peserta didik, karena nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra akan lebih mudah dipahami apabila memiliki kedekatan atau relevansi dengan realita kehidupan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan karya sastra antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas VIII. Antologi ini merupakan kumpulan sajak Chairil Anwar yang ditulis pada rentang tahun 1942-1949, memuat berbagai puisi yang menggambarkan semangat perjuangan, kemanusiaan, nilai religiusitas, serta relevansi dengan kehidupan masyarakat. Antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar dipilih sebagai bahan ajar dengan beberapa pertimbangan. Peserta didik dapat mengenal salah satu penyair besar di Indonesia sekaligus memahami perkembangan sastra di Indonesia, puisi dalam antologi tersebut memuat unsur pembangun yang

lengkap, nilai kehidupan yang disampaikan sangat relevan dengan penguatan karakter peserta didik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka, penggunaan bahasa yang digunakan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan menginterpretasikan terhadap karya sastra, serta dapat membantu peserta didik mencapai capaian pembelajaran pada elemen membaca dan memirsa.

Analisis mengenai kelayakan puisi dalam antologi *Aku Ini Binatang Jalang* menunjukkan bahwa karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra melalui metode deskriptif analitik. Heryadi (2014:42-43) menambahkan, “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena”, sedangkan pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena bersifat mengedepankan analisis dokumen, penggunaan data secara deskriptif, serta sangat fleksibel untuk digunakan dalam memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan “Analisis Unsur Pembangun Puisi dalam Antologi Puisi *Aku Ini Binatang Jalang* Karya Chairil Anwar sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas VIII (Metode Deskriptif Analitik dengan Pendekatan Kualitatif)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, identifikasi masalah yang dibahas dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar?
2. Apakah unsur-unsur pembangun puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar menganalisis unsur-unsur pembangun puisi di kelas VIII?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam analisis ini, maka penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan mengkaji, menguraikan, serta menafsirkan data secara sistematis mengenai suatu objek kajian agar memperoleh pemahaman yang mendalam. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan mengkaji unsur-unsur pembangun pada puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar.

2. Unsur Pembangun Puisi

Unsur pembangun puisi merupakan komponen yang membentuk keutuhan makna dan keindahan dalam suatu teks puisi. Unsur pembangun puisi pada analisis kali ini meliputi unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi yaitu diksi, imaji/citraan, kata konkret, gaya bahasa, rima/ritme/irama, dan tipografi. Adapun unsur batin puisi yaitu tema, nada, rasa, dan amanat.

3. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman, serta imajinasi seseorang (penyair) yang disusun secara cermat dengan memperhatikan unsur estetika. Adapun puisi yang dimaksud dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar yaitu *Kesabaran, Merdeka, Kawanku dan Aku (Versi KT), Nisan, Senja di Pelabuhan Kecil, Penerimaan, Kepada Kawan, Sendiri, dan Aku*.

4. Antologi Puisi

Antologi puisi merupakan kumpulan beberapa puisi yang dihimpun dalam satu buku berdasarkan penulis, tema, maupun tujuan tertentu. Antologi puisi yang digunakan dalam analisis ini merupakan sebuah karya dari sastrawan terkenal *Chairil Anwar* yang menghimpun beberapa puisi terkenal dalam sebuah buku berjudul *Aku Ini Binatang Jalang*, yang pada saat ini dijadikan sebagai sumber utama penulis untuk menganalisis unsur pembangun teks puisi.

5. Pendekatan Kualitatif

Kualitatif merupakan pendekatan yang memusatkan pada pemahaman serta kemampuan menafsirkan data-data. Analisis kali ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan unsur pembangun puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar. Unsur pembangun puisi yang akan dianalisis meliputi unsur fisik puisi yaitu diksi, imaji/citraan, kata konkret, gaya bahasa, rima/ritme/irama, dan tipografi, serta unsur batin puisi yaitu tema, nada, rasa, dan amanat.

6. Alternatif Bahan Ajar

Alternatif bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan analisis serta dapat diuji kelayakannya sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik di sekolah. Dalam analisis ini, alternatif bahan ajar merujuk pada pemanfaatan puisi-puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar sebagai sumber pembelajaran sastra yang dapat digunakan oleh peserta didik kelas VIII.

7. Menelaah Puisi

Menelaah puisi adalah kegiatan membaca, memahami, mengkaji, serta menginterpretasikan isi serta unsur-unsur yang membangun teks puisi secara lebih mendalam. Kegiatan menganalisis puisi ini dilakukan dengan mengkaji unsur-unsur pembangun dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar untuk menemukan nilai estetika serta makna yang terkandung di dalamnya.

8. Fase D Kelas VIII

Fase D merupakan fase pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Dalam analisis ini, fokus pembelajaran diarahkan pada peserta didik kelas VIII dengan materi menganalisis unsur pembangun puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar yang dipertimbangkan kesesuaiannya sebagai alternatif bahan ajar untuk mendukung capaian kompetensi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur-unsur pembangun yang terdapat pada puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya puisi dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar sebagai alternatif bahan ajar menganalisis unsur-unsur pembangun puisi di kelas VIII.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah tercapainya tujuan secara optimal, menghasilkan sebuah laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Terdapat dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya dalam bidang puisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang terdapat dalam antologi puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang berkaitan dengan kajian puisi dan pemanfaatan karya sastra sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pendidik dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar puisi yang sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memahami dan menelaah unsur-unsur pembangun puisi secara lebih mendalam.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami unsur-unsur pembangun puisi, baik unsur fisik maupun unsur batin. Melalui pemanfaatan puisi-puisi dalam antologi *Aku Ini Binatang Jalang*, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra, berpikir kritis, serta menumbuhkan minat terhadap pembelajaran puisi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyediakan dan mengembangkan sumber belajar yang mendukung pembelajaran sastra, khususnya puisi. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam memperkaya bahan ajar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, pemanfaatan antologi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar sebagai alternatif bahan ajar diharapkan dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih variatif, bermakna, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan literasi peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan kajian sastra, khususnya mengenai analisis unsur pembangun puisi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam menerapkan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif pada penelitian sastra.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, baik mengenai unsur pembangun puisi, kajian karya Chairil Anwar, maupun penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan objek, pendekatan, atau fokus kajian yang berbeda.